

DAMPAK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) TERHADAP PENDAPATAN *COFFEE SHOP* DI KOTA DENPASAR

Fany Fadilla¹

Dr.I Made Endra Kartika Yudha, S.E.,M.Sc. ²

^{1,2}FakultasEkonomidanBisnisUniversitasUdayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Pemerintah Kota Denpasar memberikan dukungan yang signifikan terhadap UMKM, salah satunya diberikan melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Dukungan yang diberikan meliputi penyediaan program pendidikan dan pelatihan kepada UMKM di Kota Denpasar. Salah satu Usaha Kecil Menengah / Usaha Mikro Kecil Menengah yang sedang berkembang adalah *Coffee Shop*. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis perbedaan pendapatan *Coffee Shop* sebelum dan sesudah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar, dan untuk mengetahui persepsi pemilik usaha *Coffee Shop* terhadap pemberian pendidikan dan pelatihan (diklat) oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar. Dalam penelitian ini, digunakan metode sampling jenuh dengan melibatkan 35 responden. Data diambil dengan observasi, wawancara mendalam, dan wawancara terstruktur. Analisis data dilakukan menggunakan metode uji beda. Hasil studi memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pendapatan *coffee shop* sebelum dan setelah mengikuti program pendidikan dan pelatihan (diklat). Hal ini sesuai dengan tujuan dari diberikannya pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pemilik usaha dalam mengelola usaha kopi mereka. Dengan meningkatkan keterampilan, pemilik usaha dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

Kata kunci: Pendidikan dan Pelatihan, UMKM, *Coffee Shop*, Pendapatan

ABSTRACT

The Denpasar City Government's great support for MSMEs is one of them provided through the Denpasar City Cooperatives and MSMEs Office. The support provided is in the form of providing education and training to MSMEs in Denpasar City. The aims of this research are to analyze the difference in Coffee Shop income before and after attending education and training by the Cooperative and MSME Office of Denpasar City, and to find out the perceptions of Coffee Shop business owners towards the provision of education and training by the Office of Cooperatives and SMEs in Denpasar City. The study employed a saturated sampling technique with a sample size of 35 respondents due to the small population size. Data were collected through observations, and interviews. The data analysis involved the utilization of a comparative test. The findings of the research indicated a notable disparity in the revenue of coffee shops prior to and following their participation in the education and training initiative. This is in line with the purpose of

providing education and training, which aims to enhance the skills and knowledge of business owners in managing their coffee businesses.

keyword: *Education and Training, MSMEs, Coffee Shop, Income*

PENDAHULUAN

Peran UMKM di Indonesia memiliki dampak yang signifikan. Peranannya juga dapat dirasakan pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional dan peluang kerja. Kontribusi UMKM yang signifikan bagi perekonomian, menjadi salah satu elemen utama dalam menciptakan pendapatan yang signifikan serta menyerap tenaga kerja dengan kuat. Sebagai sektor yang strategis dalam perekonomian nasional, UMKM memegang peranan yang krusial untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi yang adil. UMKM bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat usahanya guna mendukung pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Tantangan yang sering terlihat dalam upaya mengembangkan UMKM berkaitan dengan ciri khas yang dimiliki oleh sektor tersebut, yang pada beberapa titik menghadirkan tantangan. Sejumlah ciri khas yang umumnya terdapat pada mayoritas UMKM meliputi kualitas SDM yang bekerja di sektor UMKM yang rendah, produktivitas tenaga kerja yang kurang optimal, struktur permodalan yang lemah, Keterbatasan dalam inovasi dan adopsi teknologi baru, serta keterbatasan akses pemasaran ke pasar yang berpotensi.

Pemerintah Kota Denpasar sangat aktif dalam memberikan dukungan bagi pertumbuhan UMKM dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh sektor tersebut. Tujuan utama dari dukungan tersebut adalah untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh UMKM. Pemerintah memberikan dukungan melalui peningkatan kualitas tenaga kerja dan kemampuan, dengan fokus pada pengembangan modal manusia. Dukungan yang diberikan berupa pemberian pendidikan dan pelatihan kepada UMKM di Kota Denpasar.

Pemberian pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada UMKM diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Pemerintah memberikan dukungan melalui program

pendidikan dan pelatihan yang diadakan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM. Hal ini bertujuan dalam rangka memberikan pemahaman mendalam kepada mereka tentang aspek dasar dan pengetahuan yang diperlukan dalam menjalankan usaha mereka. Selain penguasaan praktik, pemberian materi tambahan juga penting bagi UMKM agar mereka dapat memperluas wawasan. Hal ini akan membantu para pelaku UMKM dalam melaksanakan aktivitas dan membuat keputusan yang lebih baik. Pemerintah melalui Dinas koperasi dan UMKM kota Denpasar berupaya menumbuhkan wirausahawan muda baru untuk menyediakan pelatihan dan memilih *Coffee Shop* sebagai salah satu UMKM yang di perhatikan oleh Dinkop UMKM Kota Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Salah satu cara yang umum digunakan untuk mengobservasi struktur ekonomi suatu daerah atau wilayah adalah dengan menganalisis distribusi persentase nilai tambah bruto dari berbagai sektor usaha. Dengan memperhatikan struktur ekonomi ini, kita juga dapat memperoleh gambaran mengenai kelebihan atau potensi yang ada dalam daerah atau wilayah tersebut. Berdasarkan grafik data dari Badan Pusat Statistika (BPS) menunjukkan perkembangan PDRB kota Denpasar di sektor Industri Makanan dan Minuman, terlihat pada tahun 2019 Industri makanan dan minuman mengalami peningkatan sebesar Rp 8.340.474,9 (juta) namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 5.240.521,3 (juta) dengan nilai rata-rata PDRB sebesar Rp 6.783.911 (juta).

Karakteristik Responden

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan, dapat diberikan gambaran mengenai profil responden berdasarkan variabel jenis kelamin, modal usaha, jumlah tenaga kerja, dan lamanya usaha. Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden sebagian besar laki- laki sebanyak (85,7%). modal usaha yang dikeluarkan untuk usaha sebagian besar Rp 100- 200 Juta sebanyak 68,6%. Jumlah tenaga kerja yang digunakan sebagian besar 4 orang sebanyak 51,4%. Dan lama usaha yang dijalani < 5 tahun sebanyak 86%.

Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, diperoleh statistik deskriptif yang menjelaskan nilai *mean*, *min*, *max*, dan *standard deviation* dari variabel yang dipakai. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Statistik	Lama usaha	Jumlah tenaga kerja	Modal usaha
<i>Mean</i>	3,7714	3,6000	161,71
<i>Modus</i>	2,00	4,00	160,00
<i>Std. Deviation</i>	1,83248	1,35473	56,86
<i>Minimum</i>	2,00	2,00	60,00
<i>Maximum</i>	8,00	6,00	300,00

Sumber: data primer diolah, 2023

Mengacu pada data dalam tabel, terlihat bahwa rata-rata responden yang telah membuka usaha coffee shop rata rata selama 3,7 tahun. Jumlah tenaga kerja dengan nilai modus sebesar 4. Menunjukkan sebagian besar coffee shop di kota Denpasar mempekerjakan karyawan sebanyak 4 orang. Modal yang digunakan responden rata rata sebesar Rp. 161,7 (Juta) dengan modal terendah Rp. 60 (juta) dan modal terbesar Rp. 300 (juta)

Persepsi Pemilik Usaha Coffee Shop Terhadap Pemberian Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Oleh dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar

Berdasarkan hasil studi maka dapat diketahui persepsi pemilik usaha coffee shop di kKota Denpasar terkait dengan diklat yang dilaksanakan oleh Dinkop UMKM Kota Denpasar.

Tabel 2 Persepsi Pemberian Pendidikan dan Pelatihan Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar

Diklat	Frekuensi (orang)	Persentase(%)
Baik	27	77,1
Cukup	8	22,9
Kurang	0	0
Jumlah	35	100

Sumber: data primer diolah, 2023

Persepsi pemilik usaha coffee shop terkait pemberian pendidikan dan pelatihan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar yaitu baik atau sebanyak 77,1%.

Uji Normalitas**Tabel 3 Uji Normalitas**

Variabel	K-S	Sig
Pre	0,138	0,091
Post	0,132	0,130

Hasil uji menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel pre sebesar 0,091 dan variabel post sebesar 0,130, yang keduanya melebihi nilai 0,05.

Uji Paired Sample T-Test**Tabel 4 Uji Paired Sample T-Test**

Variabel	Mean	t	sig
Pre	1,48	-4,457	0,000
Post	1,73		

Hasil pengukuran pada saat sebelum diberikan diklat nilai yang diperoleh sebesar 1,48 sedangkan setelah diberikan diklat skor menjadi 1,73, hal ini berarti ada selisih atau peningkatan sebesar 0,25 poin. Hasil olah memperlihatkan nilai t hitung sebesar -4,457 dengan *sig. value* sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam konteks ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_2) diterima. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang bermakna secara statistik dalam pendapatan sebelum dan setelah mengikuti program pendidikan dan pelatihan (diklat) yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar.

REFERENSI

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar

Marhaeni, A.A.I.N & Wycliffe Timotius Heryendi .2013. Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Denpasar Barat. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 6(2)

Riana, I Gede., Wiagustini, Ni luh Putu., dan Meydianawathi, Luh Gede. 2014. Master Plan UMKM Berbasis Perikanan Untuk Meningkatkan Pengolahan Produk Ikan yang Memiliki Nilai Tambah Tinggi. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol.7 No.2 Hal 102-119

Subramanian, G. Vairava. 2012. implementation of credit rating for SMEs (small and medium enterprises) how is beneficial to indian SMEs? international journal of scientific and research publications, 2(4)

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV

Suliyanto (2018). Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Wibowo, Muhammad Ghafur. 2010. UMKM dalam Pusaran Globalisasi Ekonomi (Kajian Kritis

Pasca Pemberlakuan ACFTA). Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Press UIN Sunan Kalijaga